

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* untuk pesanan buku sebanyak 250 unit, undangan 500 unit, dan rapot k-13 500 unit. Terjadi selisih antara perhitungan harga pokok produk yang penulis lakukan dan perusahaan tetapkan, hal ini karena :

1. Percetakan Kemas Agung Jaya belum melakukan klasifikasi biaya-biaya terhadap pesanan buku, undangan, dan rapot k-13. Seperti biaya tidak langsung yang harusnya masuk ke dalam golongan biaya *overhead* pabrik. Contohnya biaya bahan baku tidak langsung.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, perhitungan harga pokok produksi sesungguhnya yang dilakukan Percetakan Kemas Agung Jaya tidak menunjukkan nilai yang akurat. Setelah dianalisis, perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik, biaya listik, biaya penyusutan mesin berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok produksi.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, perbandingan harga pokok produksi dengan metode konvensional dan *activity based costing* pada Percetakan Kemas Agung Jaya Palembang lebih baik menggunakan perhitungan dengan metode *activity based costing*. Dengan menggunakan metode *activity based costing* maka nilai yang muncul akan menunjukkan nilai yang lebih akurat.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk percetakan ini mengenai permasalahan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* untuk pesanan produk buku 250 unit, undangan 500 unit, dan rapot k-13 500 unit :

1. Percetakan sebaiknya melakukan klasifikasi yang tepat terhadap setiap produk dan membebankan biaya *overhead* pabrik ke dalam harga pokok produksi. Pengklasifikasian ini bertujuan agar percetakan dapat menetapkan biaya-biaya yang akan di anggarkan untuk setiap produk.
2. Percetakan sebaiknya membebankan biaya *overhead* pabrik, biaya listik, dan biaya penyusutan Mesin dalam perhitungan harga pokok produksi, agar perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Sehingga akan mengurangi resiko kerugian yang akan dialami perusahaan untuk pesanan selanjutnya.
3. Percetakan sebaiknya menghitung harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* dibanding dengan metode konvensional. Dikarenakan nilai yang dihasilkan jika menggunakan ABC akan menunjukkan nilai sebenarnya yang lebih akurat oleh percetakan.